

45 hari cerita kita



▪ M Fathurrahman ▪ Nur Aprillurahman ▪ M Rizal Fadlii

▪ Darmayanti ▪ Reny Dian Cahyani ▪ Sukmawati ▪ Alfiana Saputri ▪ Nur Azisah T.K

KKN UINSI SAMARINDA 2023
SANGATTA SELATAN 2



45 Hari Cerita Kita

Penulis : Nur Aprillurahman, Darmawati, Nur Azisah
Turrahmi Kasim, Muhammad Rizal Fadlli,
Sukmawati, Alfiana Saputri, Muhammad
Fathurrahman, Reny Dian Cahyani.

Desain cover : Muhammad Rizal Fadlli

Desai isi : Muhammad Rizal Fadlli





**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan kepada kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan hidayah Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Chapter Book yang berjudul "45 Hari Cerita Kita". Buku ini berkisah tentang kegiatan mahasiswa dan mahasiswi semester 7 yang melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di sebuah desa dikenal penghasil madu kelulut yang menjadi ciri khasnya, desa itu ialah Desa Sangatta Selatan, tepatnya di Kecamatan Sangatta Selatan, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur.

Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam beserta keluarga dan para sahabatnya, semoga kita mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, aamiin. Tujuan dari pembuatan Chapter Book Ini adalah sebagai laporan akhir kelompok, menambah pengetahuan bagi para pembaca, dan memberikan gambaran terkini kondisi dan terlaksana di Desa. Buku ini masih memerlukan saran dan masukan yang konstruktif untuk perbaikan dan penyempurnaan dikemudian hari. Semoga buku ini bermanfaat dan bisa menjadi bahan evaluasi dan tolak ukur untuk buku yang lainnya, khususnya bagi penyelenggaraan KKN di masa yang akan datang. Atas kerjasama semua pihak kami ucapkan terimakasih.

Sangatta Selatan, 23 Agustus 2023

Tim Penulis



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....i
DAFTAR ISI.....ii
1. Langkah Awal Yang Bermakna1
2. Kisah Singkat Untuk Sejuta Kenangan8
3. Teman, Lingkungan, Dan Keadaan Yang Baru13
4. Ekspektasi VS Realita KKN di Desa Sangatta Selatan.....17
5. Keunikan Teman-Temanku.....23
6. Memaknai Kembali Minggu Ketiga Dan Keempat KKN27
7. 45 Hari Kehidupan Yang Penuh Makna Dan Cerita33
8. Pertemuan Singkat Yang Banyak Cerita 40
9. Epilog.....44
10. Tentang Penulis 45



CHAPTER I LANGKAH AWAL YANG BERMAKNA

“Book Chapter menggambarkan awal perjalanan bersemangat para mahasiswa yang mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ke Desa Sangatta Selatan. Bab ini menciptakan gambaran tentang semangat dan tekad kuat yang membakar para mahasiswa dalam memberikan kontribusi positif bagi masyarakat desa tersebut”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

SUKMAWATI (Sangatta Selatan 2)

LANGKAH AWAL YANG BERMAKNA

Pada tanggal 15 Juli 2023, para mahasiswa yang berpartisipasi dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) memulai perjalanan mereka dengan semangat yang membara dan tekad yang kuat menuju Desa Sangatta Selatan. Pagi itu, dengan ransel penuh harapan dan semangat untuk berkontribusi, kami berangkat dengan penuh antusiasme. Perjalanan ini bukan hanya sekadar perpindahan fisik, tetapi juga awal dari sebuah perjalanan emosional dan intelektual yang akan membentuk pengalaman berharga mereka.

Perjalanan ini memiliki makna yang mendalam karena merupakan langkah pertama dalam rangkaian kegiatan yang dirancang untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat di Desa Sangatta Selatan. Para mahasiswa memahami pentingnya peran mereka dalam membantu masyarakat desa mengatasi tantangan dan memajukan kesejahteraan mereka. Dengan semangat kerja sama dan tekad untuk memberikan dampak nyata, mereka melangkah maju dengan harapan bahwa usaha mereka akan mampu memberikan perubahan positif dalam kehidupan sehari-hari penduduk desa.

Perjalanan ini juga merupakan waktu yang berharga bagi para mahasiswa untuk bersama-sama merencanakan dan

mempersiapkan diri untuk aktivitas yang akan datang. Selama perjalanan, mereka dapat berdiskusi, berbagi ide, dan menguatkan tekad satu sama lain. Hal ini tidak hanya membangun semangat tim, tetapi juga membantu mereka menyatukan pandangan tentang tujuan utama KKN mereka di Desa Sangatta Selatan.

Dengan semangat yang tinggi, perjalanan ini menciptakan momentum awal yang membawa mereka lebih dekat dengan tujuan akhir: memberikan kontribusi yang positif dan bermakna bagi masyarakat desa. Dari saat itu, mereka tahu bahwa perjalanan ini adalah bukti nyata bahwa kerja keras, semangat, dan tekad yang diperlukan untuk menghasilkan perubahan yang positif.

Setibanya di Desa Sangatta Selatan, mahasiswa KKN mengadakan pertemuan dengan Bapak Kepala Desa untuk berdiskusi mengenai rencana kegiatan selama KKN. Pertemuan ini merupakan langkah awal dalam menjalin komunikasi yang baik dengan pihak desa dan memahami kebutuhan serta harapan masyarakat.

Hari kedua, pada tanggal 16 Juli 2023, diadakan rapat bersama Ibu PKK terkait pawai dan santunan anak yatim. Kegiatan ini menunjukkan kolaborasi antara mahasiswa KKN dan komunitas lokal dalam merencanakan acara yang bermanfaat bagi warga desa. Selain itu, kehadiran mahasiswa KKN memberikan dampak positif dalam mendorong partisipasi aktif dari masyarakat.

Pada hari Senin, tanggal 17 Juli 2023, mahasiswa KKN berkunjung ke rumah Pak RT 02 di Dusun Pasar Raya. Selain itu, mereka juga mengadakan rapat dengan Bapak Kepala Desa dan Kelompok Sangatta Selatan 1 untuk membahas pembagian

wilayah. Langkah ini bertujuan untuk memastikan efektivitas pengelolaan wilayah desa dan memenuhi kebutuhan masyarakat.

Pada hari Selasa, tanggal 18 Juli 2023, mahasiswa KKN melaksanakan survei di Dusun Topo Indah dan Dusun Bukit Indah. Selain itu, mereka juga berkunjung ke rumah Ibu War untuk membahas terkait posyandu. Survei dan kunjungan ini menjadi bukti nyata komitmen mahasiswa KKN dalam memahami kondisi masyarakat secara lebih mendalam.

Rabu, tanggal 19 Juli 2023, merupakan hari berikutnya dimana mahasiswa KKN berkunjung ke RT 01 dan RT 03 di Dusun Pasar Raya. Mereka juga mengadakan pertemuan dengan Ibu Kades untuk membahas berbagai aspek yang berkaitan dengan kesejahteraan masyarakat setempat.

Pada hari Kamis, tanggal 20 Juli 2023, dilaksanakan survei di Dusun Rindang Benua dan berkunjung ke rumah Bapak RT 01 di Dusun Sylvaduta. Selain itu, survei posyandu dan kunjungan ke TK Darun Najah juga dijalankan sebagai bentuk komitmen dalam mengadvokasi pentingnya pendidikan dan kesehatan masyarakat.

Jumat, tanggal 21 Juli 2023, diakhiri dengan kegiatan senam bersama di Kantor Camat. Kegiatan ini melibatkan para staf kecamatan dan kelompok KKN lainnya, menggambarkan semangat kolaborasi dalam menjaga kesehatan dan mempererat hubungan antar komunitas.

Selain itu, pada hari yang sama, dilaksanakan juga pertemuan di Kantor Camat yang merupakan salah satu wujud upaya mahasiswa KKN dalam berinteraksi dengan pihak pemerintahan. Pertemuan ini menciptakan ruang untuk mendiskusikan langkah-langkah strategis dalam mewujudkan tujuan bersama.

Perjalanan mahasiswa KKN dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat di Desa Sangatta Selatan memberikan gambaran nyata tentang semangat, kolaborasi, dan kontribusi positif yang dapat dihasilkan oleh kerja sama antara pendidikan tinggi dengan komunitas lokal.

Pada Sabtu, 22 Juli 2023, kami melaksanakan rapat dengan PHBI (Panitia Hari Besar Islam) terkait acara Pawai 1 Muharram. Dalam rapat ini, kami membahas persiapan yang harus dilakukan untuk mensukseskan acara tersebut. Setelah rapat, kami melanjutkan dengan melakukan kerja bakti dan persiapan acara di Kantor Desa, dimana kami melakukan berbagai persiapan seperti pengaturan rute pawai dan penyediaan perlengkapan.

Keesokan harinya, pada Minggu, 23 Juli 2023, acara Pawai 1 Muharram pun digelar. Acara ini berlangsung dengan meriah dan melibatkan berbagai elemen masyarakat. Ini adalah momen yang memperlihatkan semangat kebersamaan dan rasa solidaritas dalam memperingati Tahun Baru Islam.

Pada hari Senin, 24 Juli 2023, kami memberikan waktu istirahat bagi diri kami setelah serangkaian persiapan dan pelaksanaan acara. Ini adalah saat yang penting untuk mengistirahatkan diri dan memulihkan energi.

Selanjutnya, pada Selasa, 25 Juli 2023, kami berpartisipasi dalam kerja bakti dan gotong royong di Kelurahan Singa Geweh. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka mengikuti Lomba Tingkat Provinsi "Aku Hartinya PKK". Kami membersihkan lingkungan sekitar dan berkontribusi pada kebersihan serta keindahan tempat tinggal masyarakat setempat.

Rabu, 26 Juli 2023, merupakan hari piket rutin di Kantor Desa. Selama hari itu, kami juga melaksanakan kerja bakti dengan membersihkan Masjid Nurullah di Dusun Topo Indah. Tindakan ini

menunjukkan komitmen kami dalam menjaga kebersihan tempat ibadah dan memberikan dampak positif pada masyarakat sekitar.

Pada Kamis, 27 Juli 2023, kami sibuk dengan persiapan acara santunan anak yatim. Acara ini adalah bentuk kepedulian kami terhadap anak-anak yang membutuhkan dukungan lebih. Selain itu, kami juga menyambut kunjungan dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang memberikan arahan dan masukan terkait pelaksanaan kegiatan.

Akhir pekan, tepatnya Jumat, 28 Juli 2023, kami menggelar acara santunan anak yatim. Acara ini berjalan sukses dan memberikan kebahagiaan bagi anak-anak yang menerima santunan. Ini adalah momen yang memperlihatkan nilai-nilai sosial dan kepedulian yang kami tanamkan melalui kegiatan KKN ini.

Melalui serangkaian kegiatan yang telah kami laksanakan selama periode ini, tekad kami untuk memberikan dampak positif pada masyarakat sekitar semakin kokoh. Dari awal perjalanan ini, semangat kebersamaan dan komitmen kami telah menjadi pendorong utama dalam setiap tindakan yang kami ambil. Kami percaya bahwa meskipun langkah-langkah yang kami ambil terkadang terasa sebagai langkah kecil, tetapi keseluruhan upaya kami memiliki potensi besar untuk membentuk dan mengubah lingkungan menjadi lebih baik.

Melalui kegiatan-kegiatan seperti pembuatan plang informasi, kegiatan mengajar di berbagai tingkatan pendidikan, pelatihan keterampilan, serta dukungan dalam pemeriksaan kesehatan dan edukasi, kami berusaha memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat Desa Sangatta Selatan. Setiap interaksi dengan warga desa telah memperkuat ikatan kami dengan mereka, membangun hubungan yang akrab dan saling menguntungkan.

Kami tidak hanya menginginkan perubahan dalam hal yang konkret, tetapi juga perubahan yang mendalam dalam pandangan dan pemahaman masyarakat tentang berbagai aspek kehidupan. Kami berharap bahwa pengajaran, edukasi, dan pelatihan yang kami berikan dapat memberikan wawasan baru kepada masyarakat, memberdayakan mereka dengan pengetahuan dan keterampilan yang dapat meningkatkan kualitas hidup mereka.

Dalam setiap langkah kami, kami melihat potensi untuk merangkul lebih banyak warga desa dalam upaya kolektif ini. Dengan mengajak mereka berpartisipasi dalam kegiatan, menggali aspirasi, dan mendengarkan masukan mereka, kami berupaya membangun lingkungan yang inklusif, di mana setiap individu memiliki peran dalam pertumbuhan dan kemajuan.

Kami tidak berhenti pada kegiatan-kegiatan tersebut. Kami melihat setiap hasil positif yang kami capai sebagai langkah menuju impian yang lebih besar, yaitu menciptakan perubahan berkelanjutan dalam masyarakat. Dengan memfokuskan diri pada tanggung jawab kami sebagai mahasiswa yang peduli dan penuh semangat, kami berharap dapat mendorong masyarakat untuk lebih aktif terlibat dalam memajukan desa ini.

Dalam setiap aksi kecil kami, kami menggenggam keyakinan bahwa perubahan bermula dari kerja sama yang sungguh-sungguh dan dedikasi yang tak kenal lelah. Kami melangkah maju dengan harapan besar bahwa kerja keras kami akan menginspirasi orang lain untuk bergabung, berkolaborasi, dan menjadi agen perubahan dalam menjadikan lingkungan ini sebagai tempat yang lebih baik untuk semua.



CHAPTER II KISAH SINGKAT UNTUK SEJUTA KENANGAN

“Cerita perjalanan singkat di Desa Sangatta Selatan yang penuh makna, banyak ilmu serta banyak pengalaman yang saya dapatkan selama kegiatan KKN yang tak akan pernah saya dapat di tempat lain dengan waktu yang sama. Serta ekspektasi-ekspektasi KKN tak selamanya menakutkan”



MUHAMMAD RIZALFADLLI (Desa Sangatta Selatan 2)

KISAH SINGKAT UNTUK SEJUTA KENANGAN

Halo perkenal nama saya Muhammad Rizal Fadlli, biasanya di Panggil Rizal, saya berasal dari Prodi Manajemen Pendidikan Islam UINSI Samarinda. Saya akan menceritakan pengalaman selama saya KKN. Awal mula saat informasi KKN telah tersebar luas di grup kelas, ada rasa khawatiran, kebingungan bagaimana nanti saat menjalankan KKN, entah mendapatkan teman yang tidak sefrekuensi ataupun mendapatkan lokasi KKN yang tidak diinginkan. Hingga tiba waktu pengumuman penentuan kelompok dan lokasi KKN, ternyata terjadi pengunduran yang menyebabkan semua nya dilakukan secara mepet.

Tiba saatnya malam pengumuman saat itu saya tidak berekspektasi akan mendapatkan lokasi di Desa Sangatta Selatan, yang tidak pernah terlintas di pikiran saya akan mendapatkan lokasi tersebut. Pada malam itu juga pukul 00.00 kami langsung membuat grup dan membahas rencana selanjutnya. Pada tanggal 10 juli 2023 first time pertemuan perdana dimana saat itu beberapa kalian masih malu-malu saat diajak ngobrol, lucu sekali kalau di ingat-ingat sebelum kerandoman sifat asli kalian keluar.

Pada tahun ini jumlah KKN di UINSI tidak sebanyak tahun lalu, kelompok saya berjumlah 8 orang yang terdiri 5 perempuan dan 3 laki-laki. Sebelum hari keberangkatan kami sempat

mengalami kendala, seperti belum mendapatkan posko karena terjadi kesalahpahaman pihak desa bahwa KKN dari UINSI hanya 1 kelompok saja, padahal dari desa sangatta dibagi menjadi 2 kelompok yang membuat keterlambatan keberangkatan kami yang seharusnya hari kamis 13 juli 23, menjadi tanggal sabtu 15 juli 23. Itu pun kami mendapat posko malam sebelum keberangkatan. Pada hari H kami berangkat mulai pukul 11.00 dari Samarinda.

Ini pertama kali saya pergi jauh dengan mengendarai sepeda motor bila lihat di maps waktu tempuh sekitar 4-5 jam, nyatanya kami berangkat jam 11 sampai di lokasi KKN pukul 4 sore. Kami membawa 4 unit motor agar memudahkan kami saat menjalan proker disana, saat mendengar desa sangatta saya membayangkan sebuah permukiman jauh dari perkotaan, jauh dari keramaian dan susah jaringan seperti desa-desa pada umumnya, akan tetapi itu semua di luar melebihi ekspektasi saya. Sesampainya di sangatta saya sedikit terkejut saat melihat desa sangatta Selatan yang berada di kota pusat berada di kawasan padat penduduk.

Setelah sampai di desa sangatta selatan saya dan teman-teman langsung menghampiri kepala desa di kantor desa kami di sambut dengan hangat, kebetulan kelompok saya ada yang berasal dari sangatta sehingga tidak sulit bagi kami untuk mencari jalan. Sesudah dari kantor desa kami melanjutkan ke tempat posko kami yang tidak jauh dari kantor desa, kebetulan lokasi posko yang sangat dekat dari pasar lama sangatta selatan. Hari-hari esoknya kami berkeliling desa dan bertemu masyarakat seta minta izin dan bantuannya selama KKN di Desa Sangatta Selatan. Bersyukur banget karena sangat di sambut baik oleh masyarakat disana.

Selanjutnya kami membahas proker-proker yang akan kami jalankan selama di sana, ada 5 proker wajib yang akan kami laksanakan di antara :

1. Pendampingan keagamaan.
2. Pendidikan.
3. Pemberdayaan ekonomi masyarakat.
4. Partisipasi Sosial.
5. Kegiatan yang dibutuhkan masyarakat setempat.

Alhamdulillah dari semua proker yang kami lakukan dapat berjalan dengan lancar, ada satu momen yang tak terlupakan saat mengikuti upacara 17 Agustus 23 di Sangatta Selatan,Dimana lokasi upacara tidak berada di desa sangatta melainkan desa sangkima, yang jarak tempuh memakan kurang lebih 1 jam perjalanan, saat menuju desa sangkima saat menggunakan sepeda motor wajib menggunakan pakaian tertutup karena sepanjang jalan dipenuhi dengan debu serta batu-batu kecil, karna berada di kawasan pertamina.Saat hari H upacara kami di bagi 2 sesi di pagi hari dan sore, kebetulan sebelum upacara kami menginap di rumah teman KKN yang berada di sangkima.

Mungkin itu cerita singkat saya, saya sangat bersyukur sekali bisa menjalankan KKN di Desa ini, berada di pusat kota sangatta yang memudahkan kami seperti, membeli kebutuhan dalam melaksanakan program kerja. Saya mengira akan susah bisa akrab dengan orang-orang baru saya kenal tetapi semua itu di luar dugaan, karna dipertemukan teman- teman yang memiliki karakter masing-masing, dengan kerandoman kalian, kekompakan kalian keunikan kalian yang pasti gak bakal terulang, ingat sekali rasanya saat awal-awal ingin cepat-cepat pulang karena merasa waktu 45 hari berasa lama banget, sampe akhirnya

tiba saat mau berakhir ngerasa waktu cepat banget dan gak mau pisah secepat ini.

Terimakasih semua teman-teman ku selama kurang lebih 45 hari bersama, tak akan pernah ku lupakan cerita kita see you sampai jumpa di lain waktu dan sukses untuk kita semua.



CHAPTER III

TEMAN, LINGKUNGAN, DAN KEADAAN YANG BARU

“Kuliah Kerja Nyata yang terlaksana selama 45 hari terhitung dari tanggal 13 Juli – 23 Agustus 2023 yang dimana kegiatan ini sangat memberikan banyak kesan dan pengalaman. Kami dibentuk menjadi kelompok Sangatta Selatan 2 dan berjumlah 8 orang dengan latar belakang yang berbeda-beda. Desa Sangatta Selatan Kabupaten Kutai Timur merupakan tempat kami mengabdikan sebagai mahasiswa KKN”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

NUR AZISAH TURRAHMI KASIM (Sangatta Selatan 2)

TEMAN, LINGKUNGAN, DAN KEADAAN YANG BARU

Perkenalkan nama saya Nur Azisah Turrahmi Kasim dari Prodi Pendidikan Agama Islam, mau cerita sedikit nih hehe... Jadi gini KKN itu artinya Kuliah Kerja Nyata yang terlaksana selama 45 hari terhitung dari tanggal 13 Juli - 23 Agustus 2023 yang dimana kegiatan ini sangat memberikan banyak kesan dan pengalaman. Kami dibentuk menjadi kelompok Sangatta Selatan 2 dan berjumlah 8 orang dengan latar belakang yang berbeda-beda. Desa Sangatta Selatan Kabupaten Kutai Timur merupakan tempat kami mengabdikan sebagai mahasiswa KKN.

Kami berangkat menuju lokasi KKN pada tanggal 15 Juli, dan setibanya di posko kami langsung saja akrab seperti sudah berteman lama. Mungkin karena kami sefrekuensi dan itu membuat kami lebih mudah untuk saling terbuka untuk mengenal, saling bercanda satu sama lain, saling menyapa setiap harinya, dan saling bekerjasama. Walaupun dalam menyatukan visi misi terkadang tidak mudah karena adanya perbedaan pendapat dan ego masing-masing, namun bukan berarti karena hal itu saja hubungan kami renggang.

Dengan banyaknya rangkaian kegiatan yang kami jalani memberikan banyak sekali pelajaran berharga yang kami terima mulai dari saling mengetahui sifat asli, kelebihan maupun

kekurangan masing-masing teman sekelompok dan berusaha agar tetap kompak dan semangat dalam melaksanakan program-program yang telah dirancang dan direncanakan selama ini dengan perbedaan yang ada.

Adapun program-program wajib yang kami jalankan yaitu pendampingan keagamaan, kegiatan pendidikan, pemberdayaan ekonomi masyarakat, partisipasi sosial, dan kegiatan lainnya yang dibutuhkan masyarakat setempat. *Pertama*, Kegiatan Pendampingan Keagamaan yang kami lakukan yaitu Pawai 1 Muharram, Acara Santunan Anak Yatim, dan mengajar rutin di TPA Jabal Nur. *Kedua*, Kegiatan Pendidikan yaitu mengajar rutin di TK Darun Najah. *Ketiga*, Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat yang dimana kami melakukan kegiatan Pelatihan Peningkatan Keterampilan Ekonomi Kreatif Bagi Skala Rumah Tangga seperti pelatihan pembuatan Kue Kering, Brownis, dan Amplang. *Keempat*, Partisipasi Sosial seperti kerja bakti, gotong royong, rapat, membantu kegiatan Posyandu Balita dan kegiatan lainnya yang melibatkan kami selaku mahasiswa KKN dengan masyarakat setempat.

Selama menjalankan program-program tersebut, banyak hal yang kami dapatkan seperti bertemu dan berkenalan dengan banyak orang maupun tempat baru, terutama saat mengajar di lembaga pendidikan yang dimana kami bertemu dengan banyak anak-anak dan itu sangat menyenangkan. Selain itu, kegiatan yang paling berkesan bagi saya yaitu saat melakukan pelatihan peningkatan keterampilan ekonomi kreatif, karena kami bertemu dengan banyak ibu-ibu sebagai peserta dari pelatihan tersebut. Kami melihat proses pembuatan kue kering, brownis, dan amplang, mulai dari membuat adonan sampai proses pemanggangan maupun penggorengan. Setelah itu ibu-ibu

peserta yang dibentuk menjadi beberapa kelompok akan memberikan kami hasil masakan mereka masing-masing.

Saya benar-benar merasakan suasana baru selama menjalankan program-program KKN kami, dan saya sangat bersyukur dipertemukan dengan orang-orang yang baik, terutama teman kelompok yang baik, seru, dan menyenangkan. Yang pada awalnya saya selalu berpikir apakah bisa akrab dengan teman kelompok nantinya, apakah bisa menghadapi orang-orang, tempat maupun keadaan baru dan realitanya ternyata diluar ekspektasi saya. KKN ternyata tidak semenakutkan itu, bahkan kami sedih dikala berpisah telah tiba dan pasti kami rindu satu sama lain nantinya.

Singkat cerita,sampai disini saja cerita dari saya untuk teman-teman kelompokku yang tercinta dan tersayang hihi...

Aku minta maaf yah kalau banyak salah, entah itu dari ucapan maupun perbuatan selama kita berteman. Terima kasih sudah berbagi keluh kesah, candaan, dan julid bersama selama 45 hari. Pliss jangan ada yang keluar dari grup KKN yaa...

Semoga sukses selalu kedepannya Sukma, Alpi, Darma, Reny, Rijal, Patur dan Bang Aman

Love you and see you guys



CHAPTER IV

EKSPEKTASI VS REALITA KKN DI SANGATTA SELATAN

“Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sangatta Selatan sangat berbeda dari apa yang saya pikirkan selama ini, yang saya kira tempatnya di pelosok eh ternyata bukan, dikira dapat teman yang ambis ternyata tidak ternyata sama saja dengan saya malah kelakuannya random dan menyenangkan”



NUR APRILURAHMAN (Sangatta Selatan 2)

EKSPEKTASI VS REALITA KKN DI SANGATTA SELATAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu program yang dirancang untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa di luar lingkungan akademik, dimana mahasiswa akan di bagi dalam kelompok-kelompok dan akan dilepaskan ke masyarakat di wilayah atau lokasi yang telah ditentukan oleh pihak kampus (reguler) maupun lokasi pilihan mereka sendiri (mandiri).

Dengan kegiatan KKN diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya di masyarakat serta mengaplikasikan segala hal yang di dapat di bangku perkuliahan, kegiatan KKN ini rutin dilaksanakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UINSI samarinda dan tahun ini kegiatan ini dilaksanakan di beberapa wilayah termasuk di Kabupaten Kutai Timur.

Sangatta Selatan merupakan suatu kecamatan yang berada di Kabupaten Kutai Timur, sedangkan desa sangatta selatan juga merupakan suatu desa yang berada di kecamatan Sangatta Selatan, desa ini memiliki luas $\pm 57.290,803 \text{ Km}^2$ dan jaraknya dari ibu kota provinsi $\pm 165 \text{ Km}$ dengan estimasi waktu tempuh sekitar 4 jam.

Ekspektasi KKN di Desa Sangatta Selatan

Pada saat pengumuman kelompok dan lokasi KKN Reguler, ternyata saya di tempatkan di Desa Sangatta Selatan sontak saya kaget “loh kok disini” dalam benak saya sejenak saya mengingat apa yang di omongkan oleh seorang habib yang biasa saya panggil dengan abah habib syarwali, dimana beliau bilang “mudahan kaina KKN di Sangatta lah man” dan saya langsung bilang “insyaallah bah masalahnya ini kampus yang menentukan wadah KKN” dan ternyata hal itu dikabulkan.

Karena sebelumnya saya pernah ke Sangatta akan tetapi waktu itu malam saya kesana karena mengantarkan abah habib pulang. dan kondisinya saat itu gelap jadi saya tidak dapat mengamati perjalanan dan kami sampai di rumah abah waktu itu sekitar jam setengah dua subuh, sehingga selama perjalanan saya mengantuk dan sempat ketiduran di jalan, dan rumah beliau juga berada di sangatta utara yang merupakan kecamatan tempat pusat pemerintahan Kutai Timur.

sehingga dalam ekspektasi saat saya tau kalau saya di tempatkan di Desa Sangatta Selatan tempatnya yang terpelosok, susah untuk mengakses internet apalagi saya mendapat di Desa Selatan 2 dan berada di pinggir jalan poros Sangatta-Bontang, dalam pikiran saya dipenuhi dengan ekspektasi atau gambaran yang buruk mengenai lokasi saya KKN, terlebih saya tidak tahu siapa saja yang menjadi teman saya dalam satu kelompok dengan saya karna pengumuman kelompok itu dilakukan saat tengah malam.

Besoknya saya lihat lagi di link KKN LPPM UINSI saya dapat mengetahui siapa saja yang menjadi teman saya dalam satu kelompok, saat itu juga saya menghubungi teman satu kelompok itu tetapi pada awalnya tidak di respon, dan saya hubungi yang

lain juga tidak ada balasan juga, dan di situ saya memiliki prasangka bahwa karna saya satu-satunya dari fakultas syari'ah saya di acuhkan sama temen-temen yang cewe karena selama saya berteman dengan adik tingkat biasanya memang seperti slow respon dan saya maklumi hal itu.

Seharian tidak ada satu pun dari teman kelompok yang saya tanya mengenai info grup KKN Desa Sangatta Selatan 2 ini yang memberi kabar kepada saya, hingga sampai pada hari pembekalan KKN Reguler saya hubungi lagi teman kelompok yang lain akhirnya saya mendapat jawaban dan saya bergabung dalam grup KKN Desa Sangatta Selatan 2.

Dalam ekspektasi saya ada banyak program yang akan saya lakukan dan saya berikan kepada masyarakat di sana dan di kepala saya sudah banyak referensi program kerja dari teman-teman angkatan yang telah menjalani program KKN, bahkan di dalam grup whatsapp saya sempat ngide untuk memberi edukasi mengenai bahaya pergaulan bebas dan dampaknya kepada masa depan untuk di sekolah-sekolah menengah pertama dan menengah Atas.

Bahkan sempat terlintas dalam benak saya untuk mengadakan pawai obor pada malam tahun baru islam karena saat itu posisinya sangat berdekatan dengan tahun baru islam, dimana kita akan membuat proposal untuk disebarakan kepada perusahaan tambang batu bara yang ada di Kutai Timur dimana kita akan disambut baik karena mengadakan kegiatan yang positif, dan hal-hal lain yang positif bertebaran di isi kepala saya.

Realita KKN di Desa Sangatta Selatan

Tetapi semua ekspektasi tentang lokasi yang terpelosok dan susah untuk mengakses internet itu terbantahkan ketika saya melihat bahwa lokasi saya KKN itu berada dekat dengan pusat

pemerintahan Kabupaten Kutai Timur yaitu ±18 Km dan juga posko yang saya dan kawan-kawan diami juga dekat dengan pasar sehingga semua hal yang ada dalam gambaran buruk mengenai lokasi terbantahkan begitu saja.

Namun mengenai program kerja kelompok yang ada dalam ekspektasi saya masih bertebaran di dalam bayangan saya, dimana saya akan melakukan hal-hal yang seperti saya bayangkan sebelumnya akan tetapi semua itu lagi-lagi terbantahkan karena sifat saya yang terbilang tidak percaya pada diri sendiri dan itu juga karena suasana juga karna dapat dikatakan bahwa saya KKN bukan di tempat yang terpelosok.

Bahkan ekspektasi saya tentang teman-teman yang satu kelompok dengan saya itu juga terbantahkan yang sebelumnya saya kira mereka adalah orang-orang yang cukup ambis ternyata mereka itu orang-orang yang menurut saya random dan memiliki kepribadian yang jauh lebih santai dari pada saya, sehingga saya merasa beruntung mendapatkan teman yang seperti itu.

Bahkan kelakuan mereka tatkala mereka merasa lelah akan kegiatan yang memeras tenaga jauh lebih random dan bahkan lebih menyenangkan selain itu hiburan juga buat saya mungkin itu cara mereka menghilangkan rasa lelah mereka setelah melakukan aktivitas yang melelahkan, tapi hal-hal seperti itu mungkin jarang bahkan langka saya temui ya, jadi tak jarang juga saya ambil video mereka saat mereka melakukan hal-hal random dan lucu menurut saya.

mungkin yang mereka lakukan terkadang memiliki kesan seperti kekanak-kekanakan yah tetapi nama juga manusia hal-hal seperti itu wajar, saya juga bisa melakukan hal-hal yang terkesan kekanak-kekanakan sehingga hal seperti itu dapat menambah warna dalam setiap kegiatan yang kami lakukan.

Terakhir saya ucapkan terima kasih juga buat LPPM UINSI yang telah mempertemukan saya dengan teman-teman yang dapat saya katakan unik-unik kelakuannya, kepada temen-temen kelompok KKN Desa Sangatta Selatan 2 tentunya telah mau menerima saya, sukses selalu kedepannya buat kalian dan sekali lagi kuucapkan terima kasih banyak atas segalanya selama kurang lebih 40-45 hari yang dilalui bersama, serasa baru kemarin kita bertemu dan akhirnya berpisah. Setiap awal pasti ada akhirnya, cuman yang maha kuasalah yang awal tetapi tiada berakhir.



CHAPTER V KEUNIKAN TEMAN-TEMANKU

“Kuliah Kerja Nyata adalah sebuah kegiatan yang harus dilakukan mahasiswa, selama 45 hari, saya akan bercerita sedikit tentang kehidupan dan keunikan teman-teman baru saya selama kkn yang berlokasi di desa sangat selatan”



MUHAMMAD FATHURRAHMAN (Sangatta Selatan 2)

KEUNIKAN TEMAN-TEMAN KU

Halo perkenalkan nama saya Muhammad Fathurrahman, biasanya dipanggil patur, saya dari prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UINSI Samarinda. Disini saya akan menceritakan ciri khas/keunikan dari teman teman posko ku. yang pertama ada ketua kita yang bernama sukrawaty atau biasa dipanggil sungkem asal tarakan, manusia kecil satu ini adalah perempuan paling judes yang pernah saya temui. kosakata yang keluar dari mulutnya sangatlah bermutu dan berakhlak mulia, beliau ini sangat lah susah makan. sehat selalu dan semoga cepat sukses, terimakasih sukma.

Yang kedua ada alfiana saputri atau biasa dipanggil pina atau bocil asal marangkayu, karena badannya yang mungil, beliau ini bekerja sebagai seksi dokumentasi atau pdd di kelompok kkn kami. bocil satu ini sangatlah receh dan pemalu, saat saya bertemu dia pertama kali, dia sangatlah pendiam dan pemalu tetapi setelah kami sampai di posko, hanya hitungan menit sifat aslinya sudah keluar. manusia paling ribut di posko dan tiada hari tanpa tertawa nyaring. sehat selalu pelawak kami and longlast with imam poros, sehat selalu dan semoga cepat sukses, terimakasih pina.

selanjutnya ada reny dian atau biasa dipanggil reni, manusia cengeng satu ini sangatlah hobi memasak,bersih bersih, makan dan telponan, ntah itu hobi atau karena terpaksa tapi itu yg saya liat selama saya kkn, reni ini sangat suka dengan anak kecil dan kucing, dia juga suka cowo ganteng, manusia kelahiran jawa satu ini adalah orang yg dermawan, dia suka berbagi snack kepada anak" kecil di sekitaran rumah, sehat selalu dan semoga cepat sukses, terimakasih reni.

Anggota selanjutnya bernama darmawati asal sangatta, biasa dipanggil darmaji. darma ini adalah manusia dengan hobi menyanyi dan joget, dia adalah manusia paling terkenal di sangatta, setiap jalan atau bertamu selalu ada yg mengenali nya dengan sebutan anak abdul rahman, darma ini selalu mengimpikan badan yg langsing, sehingga dia sering olahraga sendirian untuk mencapai keinginannya tersebut, tapi apalah daya makanan yang ia makan tidak terkontrol dan olahraganya pun sia sia, darma adalah salah satu orang yg memiliki peran penting di kelompok kami, karena beliau tau seluk beluk sangatta dan sebagai penunjuk jalan untuk kami, sehat selalu dan semoga cepat sukses, terimakasih darma.

Selanjutnya ada nur azisah turrahmi kasim asal bengalon, biasa dipanggil mama karena sejak awal kita bertemu, sifatnya sangatlah kalem seperti ke ibu ibuan anak 3, jijah adalah salah satu manusia terbaik yg ada di bumi, dimana kita sedang kesusahan disitu selalu ada pertolongan jijah, beliau ini sangat sering merebut antrian mandi ku, salah satu peran penting dipegang oleh jijah karena berkat dia laporan kkn kami cepat selesai, sehat selalu dan semog cepat sukses, terimakasih jijah.

Berikutnya ada Nur Aprillurahman atau biasa dipanggil bang aman asal tenggarong. Kita memanggil bang karena dia adalah

kaka tingkat kami yang tertinggal kkn, sebagai rasa hormat kami kepada orang yang lebih tua, kita memanggilnya dengan panggilan bang. Bang aman sangatlah jarang berbicara, sepertinya dia orang yang introvert, tetapi dia sangat berjasa di tugas kuliah kami saat itu, karena beliau kita bisa mendapatkan mobil tumpangan barang kami untuk menuju ke lokasi kkn yang cukup jauh dengan harga yang sangat murah. Bang aman juga orang yang sangat aktif untuk bekerja membantu desa dalam persiapan acara apapun, salah satu orang yang tidak pernah mengeluh cape sedikitpun dalam tugas kami kali ini. Walaupun dia tidur di sofa karena lupa membawa alat tidur dan jarak yang tidak memungkinkan untuk pulang mengambil alat tidur, tetapi dia tidak pernah mengeluh. Sehat selalu dan semoga cepat sukses, terimakasih bang aman.

Yang terakhir ada Muhammad Rizal Fadlli atau biasa dipanggil rijal asal samarinda. Dia juga salah satu orang yang berjasa di kelompok kami, karena dia membawakan kami bekal beras sebanyak 20 kg untuk kehidupan selama kkn. Rijal adalah orang yang selalu menemaniku di motor, walaupun dia meninggalkan ku saat aku kebocoran ban, tetapi dia tetaplah orang yang baik. Saat pertama aku mengenalnya, aku sangat kebingungan karena beliau tidak bisa lepas sedikitpun dari kipas angin. Yang saya bingungkan mengapa ia tahan selalu memakai kipas angin dan tidak masuk angin sedikitpun. Dipertengahan kkn beliau sempat sakit karena kelelahan. Sama halnya dengan sukma, rijal juga orang yang susah minum obat, dia tidak bisa menelan obat kapsul dan tablet, terkecuali obat tersebut dihancurkan terlebih dahulu. Sejak saat itu ia mulai mengurangi penggunaan kipas angin yang berlebihan. Sehat selalu dan semoga cepat sukses, Terimakasih rijal.



CHAPTER VI

MEMAKNAI KEMBALI MINGGU KETIGA DAN KEEMPAT KKN

“Chapter ini mengisahkan perjalanan bersemangat kami selama minggu ketiga dan keempat pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sangatta Selatan. Dimulai pada tanggal 29 Juli hingga 11 Agustus 2023, kami terus melanjutkan rangkaian kegiatan dengan antusias yang sama seperti sebelumnya”



ALFIANA SAPUTRI (Sangatta Selatan 2)

MEMAKNAI KEMBALI MINGGU KETIGA DAN KEEMPAT KKN

Pada minggu ketiga dan keempat pelaksanaan KKN di Desa Sangatta Selatan, kami melanjutkan rangkaian kegiatan dengan semangat dan antusias yang sama. Minggu ketiga kami lakukan mulai dari tanggal 29 Juli hingga 04 Agustus 2023, sedangkan minggu keempat kami lakukan mulai dari tanggal 05 Juli hingga 11 Agustus 2023 yang dipenuhi dengan berbagai kegiatan berarti untuk masyarakat Desa Sangatta Selatan.

Kami memulai minggu ini dengan semangat tinggi, pada tanggal 29 Juli 2023. Kegiatan dimulai dengan pembuatan plang informasi untuk Posyandu di Desa Bukit Indah. Kami sadar bahwa informasi yang jelas tentang lokasi dan jadwal layanan kesehatan sangat penting bagi warga, maka dari itu kami berupaya agar plang ini dapat memberikan panduan yang mudah dipahami oleh semua.

Di tengah semaraknya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang kami jalani di Desa Sangatta Selatan, kami juga menyempatkan diri untuk mengadakan acara kumpul bersama dengan kelompok KKN lainnya. Acara ini diadakan di Rumah Ibu Indriana, yang juga merupakan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kami. Pertemuan ini menjadi momen yang sangat berarti dalam perjalanan kami dalam KKN ini.

Dalam acara kumpul bersama ini, kami memiliki kesempatan emas untuk berinteraksi dan berkolaborasi dengan kelompok KKN lainnya. Kami merasa begitu beruntung karena kami dapat saling berbagi pengalaman, diskusi, dan ide-ide yang telah kami jalani selama masa KKN. Interaksi ini memberikan kami wawasan baru tentang bagaimana kelompok lain mengatasi tantangan yang mereka hadapi, serta pendekatan yang mereka gunakan dalam melaksanakan proyek-proyek di desa.

Salah satu aspek penting dari pertemuan ini adalah diskusi tentang rencana kegiatan selama KKN berlangsung. Kami berbicara tentang berbagai ide yang kami miliki, potensi kolaborasi dengan warga desa, serta cara-cara inovatif untuk memberikan dampak positif yang lebih besar pada masyarakat. Setiap kelompok KKN memiliki visi dan misi yang berbeda, namun dalam pertemuan ini, kami belajar bahwa ada banyak ruang untuk belajar dari satu sama lain dan saling mendukung.

Melalui diskusi yang konstruktif dan inspiratif, kami dapat memperoleh berbagai perspektif baru dan ide-ide segar. Kami menemukan kesamaan dalam tantangan yang kami hadapi, dan bersama-sama mencari solusi yang lebih baik. Diskusi ini juga membuka peluang untuk kolaborasi antara kelompok, di mana kami dapat bekerja bersama dalam proyek-proyek tertentu yang memiliki dampak positif bagi masyarakat desa.

Dalam akhir pertemuan, kami merasa lebih termotivasi dan lebih terinspirasi. Kami sadar bahwa kami bukan hanya bekerja untuk diri kami sendiri, tetapi juga untuk kepentingan bersama dalam memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Acara kumpul bersama ini bukan hanya sekadar pertemuan, tetapi juga ruang untuk bersatu, berbagi, dan merencanakan langkah-langkah strategis dalam melanjutkan perjalanan KKN kami.

Dengan semangat yang diberikan melalui acara ini, kami merasa lebih siap untuk melanjutkan kegiatan KKN dengan penuh semangat dan tekad. Kami yakin bahwa kolaborasi dengan kelompok KKN lainnya akan memperkaya pengalaman kami dan memperluas dampak positif yang dapat kami berikan pada masyarakat Desa Sangatta Selatan.

Hari berikutnya, pada tanggal 30 Juli 2023, kami berpartisipasi dalam Senam Pagi Bersama di Kantor Desa. Selain menjaga kesehatan fisik, ini juga menjadi waktu yang berharga untuk berinteraksi dengan warga desa. Dalam suasana yang santai, kami berbicara dan berolahraga bersama, mempererat ikatan yang sudah terjalin.

Pada tanggal 31 Juli 2023, kami melanjutkan kegiatan dengan mengajar di TK Darun Najah. Interaksi dengan anak-anak ini memberikan semangat baru dalam melaksanakan KKN. Kami melihat betapa bersemangatnya anak-anak dalam belajar dan berinteraksi dengan kami, ini menjadi sumber motivasi bagi kami.

Tidak hanya itu, kami juga melaksanakan piket rutin di Kantor Desa pada hari Selasa, 01 Agustus 2023. Selain itu, persiapan untuk kegiatan pelatihan dan kursus kerajinan tangan terus kami lakukan. Kami juga terus melaksanakan kegiatan mengajar di TK/TPA Sylvaduta, mencoba memberikan edukasi yang bermanfaat sambil membangun hubungan yang akrab dengan masyarakat.

Konsistensi kami dalam piket rutin di Kantor Desa juga berlanjut pada hari Rabu, 02 Agustus 2023. Kami juga terus mempersiapkan kegiatan kursus kerajinan tangan yang akan diadakan. Tujuan kami adalah agar masyarakat desa dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru yang bermanfaat.

Kegiatan rutin di Kantor Desa tetap kami jalani pada hari Kamis, 03 Agustus 2023. Semakin lama, semakin erat juga ikatan kami dengan warga desa karena interaksi yang terus kami jalani. Semua kegiatan yang kami lakukan diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat Desa Bukit Indah.

Pada tanggal 4 Agustus, kami melanjutkan piket rutin di Kantor Desa Sangatta Selatan. Kami turut berpartisipasi dalam berbagai kegiatan administratif dan semakin mendalami tugas-tugas yang dijalankan oleh pemerintah desa. Selanjutnya, kami juga tetap melibatkan diri dalam kegiatan mengajar di TK Darun Najah dan melanjutkan dengan kegiatan Posyandu Lavender, memberikan dukungan dalam pemeriksaan kesehatan dan edukasi kepada masyarakat.

Tanggal 5 Agustus, semangat kami tak surut. Kami kembali melanjutkan kegiatan mengajar di TPA Syilvaduta, dengan fokus pada pendidikan agama dan karakter kepada anak-anak. Kami berusaha untuk memberikan pengajaran yang interaktif dan bermakna bagi perkembangan mereka.

Pada tanggal 6 Agustus, kami bergabung dalam kegiatan menghias dan membersihkan area Posyandu Bukit Indah. Kegiatan ini merupakan wujud nyata usaha kami menciptakan lingkungan yang nyaman dan bersih bagi warga yang datang mencari layanan kesehatan. Pada hari yang sama, kami juga turut serta dalam pemasangan plang di area Posyandu tersebut, sebagai langkah lanjutan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang layanan kesehatan yang tersedia.

Kembali pada tanggal 7 Agustus, kami menjalani piket rutin di Kantor Desa Sangatta Selatan. Kami juga aktif berpartisipasi dalam pemasangan plang di Posyandu Bukit Indah, sebagai upaya

konkret untuk membantu menyebarkan informasi tentang layanan kesehatan yang ada.

Kami terus berfokus pada kegiatan Posyandu di Bukit Indah pada tanggal 8 Agustus. Kami memberikan layanan pemeriksaan kesehatan dan edukasi kepada warga dengan harapan dapat membantu meningkatkan kesadaran dan pemahaman akan pentingnya kesehatan. Sementara itu, kami juga melanjutkan kegiatan mengajar di TPA Syilvaduta, berusaha memberikan pengetahuan yang berharga bagi perkembangan intelektual anak-anak.

Tanggal 9 Agustus, kami menyelenggarakan pelatihan pembuatan kue kering kukis jahe dan madu kelulut bagi ibu-ibu di desa. Tujuan dari pelatihan ini adalah memberikan keterampilan tambahan dan peluang usaha bagi masyarakat setempat, sehingga mereka dapat meningkatkan pendapatan mereka.

Pada tanggal 10 Agustus, kami tetap semangat dalam melanjutkan kegiatan mengajar di TPA Syilvaduta. Kami berusaha untuk memberikan pengajaran yang bermakna dan memberikan dampak positif pada perkembangan anak-anak. Selain itu, kami juga mengunjungi rumah Pak Wisnu, seorang tokoh masyarakat, untuk mendiskusikan potensi pengembangan di desa dan mendapatkan pandangan berharga dari beliau.

Kegiatan minggu ketiga KKN kami di Desa Sangatta Selatan terus berjalan lancar, penuh semangat, dan penuh makna. Dari pembuatan plang informasi hingga pelatihan keterampilan dan kegiatan mengajar, kami merasa senang bisa memberikan dampak positif pada masyarakat desa dan mengambil bagian dalam perkembangan mereka.



CHAPTER VII

45 HARI KEHIDUPAN YANG PENUH MAKNA DAN CERITA

“Kuliah Kerja Nyata adalah sebuah kegiatan yang harus dilakukan mahasiswa, kkn memerlukan waktu pengabdian selama 45 hari, penulis akan bercerita mengenai 45 hari kehidupan dilokasi kkn yang berlokasi di sangatta selatan, yang diawal pemikiran penulis desa ini desa yang sulit untuk diakses tapi ternyata desa ini sangat padat penduduk dan padat aktivitas”



RENY DIAN CAHYANI (Sangatta Selatan 2)

45 HARI KEHIDUPAN YANG PENUH MAKNA DAN CERITA

Kisah ini berawal dari ditentukannya lokasi dan anggota kkn pada tanggal 8 Juli 2023, yang dimana penulis merasa kaget, bahagia, takut dan sedih, mengapa penulis kaget dan bahagia ?,karna harapan penulis benar terwujud yaitu penulis ingin mendapatkan lokasi yang jauh dari desa penulis, akan tetapi disatu sisi penulis merasa takut dan sedih karna penulis takut akan lokasi tersebut yang dipikiran penulis lokasi tersebut lokasi yang susah untuk diakses dari segi masyarakat dan lokasinya, penulis juga takut tidak bisa bergabung atau berteman dengan anggota sekelompok. Akan tetapi semua yang dipikirkan penulis salah ternyata ekspektasi penulis dengan realita dilokasi berbeda jauh, ternyata desa sangatta selatan adalah sebuah desa yang mudah diakses dan sangat padat penduduk walaupun perjalanan dari samarinda ke desa sangatta selatan 2 menempuh waktu kurang lebih 4 jam, selain itu juga ternyata teman-teman kelompok penulis juga diluar dari ekspektasi penulis

Kisah berikutnya yaitu kisah setelah berada dilokasi kkn yang dimana pada awalnya kami h-1 keberangkatan masih belum jelas akan tinggal dimana, karna kami belum menemukan posko yang akan menjadi tempat tinggal kami, kami baru menemukan tempat tinggal kami pada saat malam hari sebelum keesokan hari

nya berangkat ke desa sangatta selatan tersebut, tepat pada tanggal 15 Juli 2023 teman-teman berangkat, penulis menyusul pada tanggal 17 Juli 2023 dikarenakan penulis ada hal yang tidak bisa ditinggalkan, pada tanggal 17 Juli 2023 penulis berangkat menyusul teman-teman, disepanjang jalan penulis menengok kiri dan kanan sembari cemas dan sedih karna harus berpisah dengan keluarga dan kucing-kucing kesayangan, selain itu juga cemas karna penulis sebelumnya tidak pernah berpergian jauh tanpa orang tua, ini kali pertama penulis perjalanan jauh sendiri dan cemas memikirkan apakah disana nanti bisa berbaur dengan teman-teman atau tidak, sepanjang jalan penulis juga berpikir ini perjalanan kok lama sekali dan menengok kanan dan kiri yang jarang pemukiman, penulis saat itu berpikir apa beneran diposok yaa ?, ternyata setelah sampai kota sangatta pikiran penulis salah, ternyata kota sangatta seramai itu hampir mirip dengan kota samarinda, lalu setelah perjalanan panjang penulis akhirnya sampai juga diposko.

Kisah berikutnya yaitu mengenai teman-teman kelompok Desa sanggatta selatan dua yang bernama sukma, alpina, azizah, darma, rizal, rahman, dan fatur. Melanjutkan kisah yang diatas awal mula penulis bertemu secara langsung dengan teman-teman sekelompok pada tanggal 10 Juli 2023, sebelum itu kami hanya berkomunikasi membahas masalah kkn melalui grup WA saja, pada saat digrup wa tersebut teman-teman adalah orang yang pendiam dan jika diminta masukan selalu mengikut saja, setelah bertemu pun teman-teman juga orang-orang yang pendiam sampai waktu penulis sampai diposko teman-teman juga orang yang pendiam dan penulis pun masih canggung dengan teman-teman. Tetapi setelah sehari kemudian wuahhh ternyata pemikiran penulis salah teman-teman yang penulis anggap diam

ternyata adalah orang yang aktif dan humoris, banyak sekali tingkah- tingkah aneh dari teman-teman penulis yang tidak membuat berhenti ketawa selalu ada saja bahan dan alasan tertawa kami, dan kami setiap diposko selalu berebut wc kami selalu antri setiap ke wc dan setiap hari selalu ada kata “ siapa di wc?” dan kata “ cepatt aku mau berak “, dikarnakan kami be 8 jadi selalu begitu setiap harinya, selain itu juga kegiatan kami selama diposko kkn adalah makan dan jajan, teman-teman kelompok penulis adalah pejalan aktif yang setiap ada suara tut tut, atau tong tong atau ada paklek bulek penjual selalu beli dan jajan, selain kejadian-kejadian seperti itu kami juga pernah berselisih paham karna yaa perlu diketahui kami be 8 yang pastinya juga berbeda-beda kepala (pemikiran), akan tetapi dari sini penulis mendapatkan makna dan pelajaran.

Lalu kisah berikutnya mengenai posko kami ada sedikit cerita mengenai posko kami jadi waktu awal kami meninggalkan posko kami atau saya merasa sangat nyaman namun setelah berjalan di hari keempat saya merasa tidak nyaman menempati posko tersebut dikarna hal-hal yang tidak kasat mata, akan tetapi awalnya tidak saya hiraukan karna saya merasa hanya saya sendiri yang merasakan hal tersebut, seringkali saya melihat hal-hal tak kasat mata tersebut akan tetapi saya diam hingga pada akhirnya setelah tepat satu minggu kami meninggalkan posko tersebut ada kejadian yang tidak terduga yang membuat kami memutuskan untuk pindah dari posko tersebut.

Lalu cerita berikutnya mengenai aktivitas kami, di minggu awal kkn kami sangat sibuk untuk berkunjung ke dusun-dusun wilayah yang kami dapat karna sangatta selatan ini wilayah yang cukup besar dan didesa ini ada dua kelompok dan kami mendapat bagian 5 dusun yang kelima dusun tersebut mempunyai jarak

yang lumayan cukup jauh satu sama lain, dari sini penulis mendapatkan pelajaran yang cukup banyak karna bertemu dengan orang-orang yang memiliki perbedaan suku, bahasa dll

Selain itu juga kami sangat aktif dalam membantu desa sangatta selatan dalam setiap kegiatannya, yaa walaupun capek dan mengeluh bilang tidak mau mengerjakan karna terlalu lelah tetap dikerjakan hingga larut malam, namanya juga mahasiswa kkn yang harus mengabdikan kepada masyarakat kami pasti kerjaan sebagai rasa tanggung jawab kami.

Cerita selanjutnya, maaf yaa kawan kalau dari tadi tidak berhenti bercerita karna yaaa memang banyak sekali cerita yang didapat selama kkn, oke okee kita lanjut cerita mengenai masyarakat desa sangatta selatan, saya benar-benar bersyukur bisa mendapatkan lingkungan masyarakat yang membuat nyaman dan bersyukur banyak sekali pelajaran yang didapat sekali dari masyarakat dan perangkat desa, mereka sangat peduli dengan kami, seperti menyambut kami dengan hangat, memperdulikan kami, mengingatkan kami akan hal yang baik-baik, memperdulikan kebutuhan kami seperti kebutuhan makan kami, setiap kegiatan aktivitas kami baik di masyarakat apalagi di beberapa dusun yang kami kordinir kami selalu disambut dengan hangat dan selalu dihidangkan makanan, apalagi setiap aktivitas di kantor desa kami tidak pernah dibiarkan lapar, kami selalu disediakan makanan dan hal-hal yang kami butuhkan, masyarakat desa sangatta selatan memang sangat-sangat baik dan hangat-hangat sekali dalam menerima kami

Dari cerita diatas penulis mendapatkan pengalaman dan cerita yang luar biasa dari segi mana pun, banyak cerita sedih dan bahagia di kkn 2023 ini sebelum mengakhiri book chapter ini penulis ingin menitipkan kata-kata yaitu : jangan pernah takut

untuk mencoba atau melakukan sesuatu lakukan saja terlebih dahulu ketakutan mu akan sesuatu belum tentu semenakutkan yang ada dipikiranmu, lakukan dan coba lah selagi itu jalan yang baik dan jalan yang benar, jika kamu anggap kkn itu berat, itu salah kkn adalah hal yang mudah. Sesuatu yang belum terlewati akan susah jika kita pikirkan terus akan tetapi jika sudah diniatkan insyaallah akan terlewati dengan mudah akan ada sesuatu didepan yang lebih berat atau ringan yang akan kita hadapi, jadi satu kuncinya niatkan, berdoa, dan jalani dan satu lagi menurut penulis sesekali mengeluh dan menangis dalam melewati sesuatu tidak papa karna hal tersebut hal yang wajar yang penting harus tetap ingat dengan niat, usaha dan doa.

Ohh yaa sekali lagi penulis mau mengucapkan banyak terimakasih dan maaf dengan teman-teman : sukma, alpina, azizah, darma, rizal, bang aman dan patur, makasih mau temenan sama aku yang tukang nyuruh ndk sabaran dan tukang nangis ini, maapin aku kalau aku ada salah kata sama kalian, maapin juga kalau masakanku ndk enak selama ini, aku tau kalian mau ngomong masakan ku ndk enak tu ndk berani jadi aku minta maaf yaa kalau masakanku ndk enak dan selalu ngerepotin kalian. Makasih sudah menemani 45 hari kehidupanku dengan sifat dan sikap kalian yang penuh dengan ketidakjelasan yang lucu.

Okee Baik kawand- kawand cukup sekian cerita dari penulis, mohon maaf bila ada kesalahan kata penulis mengucapkan banyak maaf, sebelum penulis tutup penulis ingin mengucapkan banyak- banyak terimakasih kepada semua orang yang berpartisipasi dalam kkn ini, kkn di desa Sangatta Selatan sangta memberikan banyak pelajaran dan pembangun diri bagi penulis, cukup sekian saya ucapkan terimakasih

SAMPAI JUMPA DI KISAH DAN PERJALANAN BERIKUTNYA

MATUR SUWUN 😊



CHAPTER VIII

PERTEMUAN SINGKAT YANG PUNYA BANYAK CERITA

“Selama 45 hari saya berada di Desa Sangatta Selatan untuk mengabdikan pada masyarakat sekitar. Saya senang berada di Desa ini, mengukir banyak cerita bersama teman - teman saya dan masyarakat setempat”



DARMAWATI (Sangatta Selatan 2)

PERTEMUAN SINGKAT YANG PUNYA BANYAK CERITA

Assalamu'alaikum gaysss...

Hmmmm..... Mulai dari pembentukan kelompok KKN yang dibagikan oleh pihak kampus dan terbentuknya grup WhatsApp tanggal 9 Juli 2023. Di situ kami masih malu- malu untuk saling bertegur sapa tapi sat set sat set semua sudah siap. Beras aman (terimakasih Rijal), mobil barang aman (terimakasih bang Aman), tempat ngumpulin barang aman (terimakasih Sukma), perpancian aman (terimakasih Renny), partner angkat barang aman (terimakasih Azisah), partner belanja kebutuhan aman (terimakasih Alpiana), posko dan perambalan aman (terimakasih Fatur). Yaaa.. meskipun ada sedikit drama posko yang membuat kita menunda keberangkatan dan pada akhirnya kami berangkat ke lokasi KKN di hari sabtu tanggal 15 Juli 2023.

Hari itu, kami berangkat sekitar jam 10 dan kami tiba di posko sekitar jam 3. Seru banget kami semua kerja sama buat nata barang dan beres- beres, dari kegiatan sehari itu kami semua langsung akrab, ketawa bareng dan mungkin agak sedikit kaget dengan teman- teman yang awalnya diam ternyata rusuh dan asik. Hari- hari berlalu dengan canda tawa teman- teman semuanya. Sampai pada akhirnya kami menentukan program kerja yang buat jadi sibuk, capek (jujur ya hehe). Kami dapat lima

dusun yang ada di Desa Sangatta Selatan dan memang jaraknya lumayan jauh dan alhamdulillah program kerja kami sudah terlaksana, semoga apa yang kami jalankan dapat bermanfaat buat warga sekitar.

Semua yang kami lakukan di Desa ini punya makna dan pengalaman yang berarti khususnya buat diri sendiri dan pengalaman yang paling seru itu adalah ketika mengajar di TK (ternyata mengajar anak TK itu tidak mudah seperti yang dibayangkan). Jujur di hari itu aku jadi bangga dan kagum banget sama profesi guru TK, mereka hebat banget bisa sabar menghadapi anak- anak kecil yang kalau lagi belajar itu suka tiba-tiba ada yang lari, ada yang berkelahi dan ada yang tiba-tiba ngambek atau nangis tanpa sebab. Pada intinya, sulit sekali untuk di atur.

Oh iya, bapak dan kepala Desa di sini baik banget sama kami, perangkat desa juga baik dan ramah banget (terimakasih ya pak/buk). Aku juga beruntung dapat teman- teman yang baik jadi semuanya gak terasa terlalu berat karena pulang dari kegiatan langsung liat mereka lagi, bisa ketawa lagi. Malamnya kami selalu main kartu di ruang tengah (aku jarang ikut, soalnya ngantuk haha). Tapi, semakin mendekati hari pulang, kami semakin jarang makan bareng dan main kartu karena emang kegiatannya semakin banyak dan padat. Kadang kamu pulang ke posko jam 23.00 (soalnya kami lagi bantuin pak Wisnu untuk acara atau kegiatan yang ada di Desa). Maaf ya kawan kalau akhir- akhir itu ada kata- kata atau perbuatan yang buat nggak enak di hati.

Singkat cerita, aku pengen bilang makasih banyak buat semua teman- teman (Sukma, Azisah, Renny, Alfiana, Rizal, Fatur, bang Aman). Kalian semua baik banget dan punya ciri khas masing- masing. Jangan dilupakan ya semuanya kawan. Semoga

kita semua selalu diberikan kesehatan, lancar urusan kampus dan tahun depan sudah bisa lulus bareng! Sampai jumpa lagi dilain waktu ya. Terimakasih banyak, kalian semua dan cerita kita tidak akan terlupakan.



EPILOG

45 hari telah berlalu. Kisah itu kini hanya bisa dikenang, tak dapat diulang. Banyak pelajaran, pengalaman, ilmu dan cinta yang kami dapatkan. Belajar hidup mandiri, belajar disiplin, belajar bertanggung jawab, dan belajar bersosialisasi dengan masyarakat. Pengalaman jauh dari orang tua dan keluarga, pengalaman hidup bersama orang-orang baru di tempat yang baru. Ilmu yang dapat menjadi bekal kami untuk mengarungi proses kehidupan selanjutnya. Cinta dari orang-orang yang telah mendukung, membantu dan menyayangi kami.

45 hari cerita kita adalah kisah yang tak akan terlupakan penuh kenangan dan pengalaman. Suka, duka, lelah, letih, tangis dan tawa telah kami lalui bersama. 45 hari mungkin adalah waktu yang singkat namun dapat mengajarkan kita banyak hal tentang apa arti kehidupan yang sebenarnya. 45 hari akan menjadi pengalaman hidup yang amat berharga untuk bekal dimasa yang akan datang dan sebagai sebuah kisah kami yang nantinya akan menjadi cerita dikemudian hari.



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

TENTANG PENULIS



Sukmawati (2011203038), Lahir pada tanggal 24 oktober 2000 di Tarakan. Menempuh pendidikan S1 di UINSI Samarinda Angkatan 2020 sampai sekarang semester 7 pada program studi Pendidikan Bahasa Arab. Pada kelompok KKN Desa Sangatta Selatan menjabat sebagai Ketua. Memiliki hobi bermain badminton.



Nur Azisah Turrahmi Kasim (2011101144), Lahir pada tanggal 10 April 2003 di Pinrang. Menempuh pendidikan S1 di UINSI Samarinda Angkatan 2020 sampai sekarang semester 7 pada program studi Pendidikan Agama Islam. Pada kelompok KKN Desa Sangatta Selatan menjabat sebagai Sekretaris. Memiliki hobi membaca.



Reny Dian Cahyani (2031811040), Lahir pada tanggal 06 Maret 2002 di Semarang. Menempuh pendidikan S1 di UINSI Samarinda Angkatan 2020 sampai sekarang semester 7 pada program studi Perbankan Syariah. Pada kelompok KKN Desa Sangatta Selatan menjabat sebagai Bendahara. Memiliki hobi Memasak.



Muhammad Rizal Fadlli (2011102027), Lahir pada tanggal 21 Januari 2002 di Samarinda. Menempuh pendidikan S1 di UINSI Samarinda Angkatan 2020 sampai sekarang semester 7 pada program studi Manajemen Pendidikan Islam. Pada kelompok KKN Desa Sangatta Selatan menjabat sebagai Humas. Memiliki hobi mendengar musik.



Darmawati (2011101047), Lahir pada tanggal 23 Februari 2002 di Sangatta. Menempuh pendidikan S1 di UINSI Samarinda Angkatan 2020 sampai sekarang semester 7 pada program studi Pendidikan Agama Islam. Pada kelompok KKN Desa Sangatta Selatan menjabat sebagai Humas. Memiliki hobi membaca.



Alfiana Saputri (2011305038), Lahir pada tanggal 12 Januari 2003 di Santan Ilir. Menempuh pendidikan S1 di UINSI Samarinda Angkatan 2020 sampai sekarang semester 7 pada program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Pada kelompok KKN Desa Sangatta Selatan menjabat sebagai Publikasi dan Dokumentasi. Memiliki hobi merangkai kata.



Muhammad Fathurrahman (2031710080), Lahir pada tanggal 09 Desember 2002 di Banjarmasin. Menempuh pendidikan S1 di UINSI Samarinda Angkatan 2020 sampai sekarang semester 7 pada program studi Ekonomi Syariah. Pada kelompok KKN Desa Sangatta Selatan menjabat sebagai Publikasi dan Dokumentasi. Memiliki hobi bermain badminton.



Nur Aprillurahman (1921508033), Lahir pada tanggal 17 April 2000 di Bakungan. Menempuh pendidikan S1 di UINSI Samarinda Angkatan 2020 sampai sekarang semester 7 pada program studi Hukum Keluarga Islam. Pada kelompok KKN Desa Sangatta Selatan menjabat sebagai Publikasi dan Dokumentasi. Memiliki hobi bermain marching band.